

ABSTRAK

Stephanie. 0801087. Analisis Perbedaan *Abnormal Return* dan *Trading Volume Activity* Sebelum dan Sesudah *Stock Split* pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dibawah bimbingan Prof. Dr. H. Dadang Sadeli, M.Si, dan Budhi Pamungkas G, SE.M.Sc.

Stock split merupakan *corporate action* yang tidak memiliki nilai ekonomis. Namun sebagian peneliti menyimpulkan bahwa *stock split* ternyata mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *abnormal return* dan *trading volume activity*. *Stock split* dilakukan atas dasar *signalling theory* dan *trading range theory*. Menurut *signaling theory*, *stock split* memberikan sinyal yang baik mengenai prospek perusahaan dimasa depan. *Trading range theory* menyatakan bahwa harga saham yang tinggi merupakan pendorong bagi perusahaan untuk melakukan *stock split* dengan harapan akan meningkatkan likuiditas perdagangan saham tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai perbedaan *abnormal return* dan *trading volume activity* sebelum dan sesudah *stock split*. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan verivikatif, dimana pengujian hipotesis digunakan uji beda *Paired Sample T-Test*. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari Pojok BEI tahun 2007 sampai dengan tahun 2011, meliputi tanggal pengumuman *stock split* yang digunakan sebagai event date (t_0), harga saham penutupan harian perusahaan yang melakukan *stock split* dalam periode pengamatan, Index Harga Saham Gabungan (IHSG) harian, jumlah saham yang diperdagangkan secara harian, dan jumlah saham yang beredar atau *listed share*. Sampel yang digunakan berjumlah 23 perusahaan yang melakukan pemecahan saham selama tahun 2007 - 2011 dan terdaftar dalam BEI.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah terdapat *perbedaan trading volume activity* yang signifikan sebelum dan sesudah *Stock split* . Dan tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada *abnormal return* sebelum dan sesudah peristiwa *Stock split* .

Kata Kunci: *Stock split, trading volume activity, abnormal return*

ABSTRACT

Stephanie. 0801087. Differences Abnormal Return and Trading Volume Activity Before and After Stock Split on Company Listed at Indonesia Stock Exchange. Under the guidance of Prof. Dr. H. Dadang Sadeli, M.Si, and Budhi Pamungkas G, SE.M.Sc.

Stock split is a corporate action has no economic value. But, some researchers concluded that the stock split has a significant impact on abnormal return and trading volume activity. The stock split carried out on the basis of the trading range theory and signaling theory. According to signaling theory, stock split provides a good signal about the company in the future. Trading range theory states that a high stock price are the stimulus for companies to do stock split in the hope that will improve the liquidity of stock trading.

This study aims to obtain empirical evidence on differences in abnormal return and trading volume activity before and after the stock split. This study uses descriptive and verivikatif, and to test the hypothesis used Paired Sample T-Test. The data used are secondary data that collected from IDX Corner in 2007 up to 2011. The data used in research were taken from : announcement date of stock split applied as event date (t_0), daily closing price, indeks daily closing of the companies applying stock split within observation period (IHSG), the amount of daily traded share and the amount of listed share. There are 23 samples for this research. They are stocks of the companies which implemented stock split policy within 2007 up to 2011 and which have been listed in BEI.

The results obtained from this study there is a difference significant trading volume activity before and after the stock split. And there were no significant differences in the abnormal returns before and after the stock split event.

Keywords: *Stock splits, trading volume activity, abnormal return*